


Upaya meningkatkan kesadaran dan resiliensi masyarakat pada masa pandemi di Kecamatan Dringu, Probolinggo

Sulis Dyah Candra✉, Judi Suharsono, Wilda Awaliatul Santi Rohmah, Ahmad Attijani, Evi Wulandari Wahyuningsasi
Universitas Panca Marga, Probolinggo, Indonesia

✉ sulis.d.candra@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.4918>

Abstrak

Efek pandemik *Covid-19* cukup besar dirasakan bagi masyarakat di Kecamatan Dringu, Probolinggo. Wilayah tersebut memegang rekor tertinggi bagi jumlah pasien positif maupun korban meninggal dunia. Kegiatan pengabdian melalui KKN tematik ditujukan untuk turut andil dalam mengedukasi dan memberdayakan masyarakat untuk mengurangi penyebaran/ penularan virus *Covid-19* dan meningkatkan resiliensi ekonomi UKM di masa pandemi. Beberapa upaya yang dilaksanakan adalah sosialisasi mengenai bahaya *Covid-19* melalui banner dan pamflet, pembagian masker, pembagian hand sanitizer, penyemprotan disinfektan dan pembagian minuman bernutrisi untuk meningkatkan imunitas. Sedangkan pembinaan UKM dilakukan meningkatkan branding produk, pemasaran melalui *marketplace* dan media sosial, dan pengurusan perijinan usaha.

Kata Kunci: Covid-19; Edukasi 3M; Resiliensi; Pembinaan UKM

Efforts to increase public awareness and resilience during the Covid-19 pandemic in Dringu District, Probolinggo

Abstract

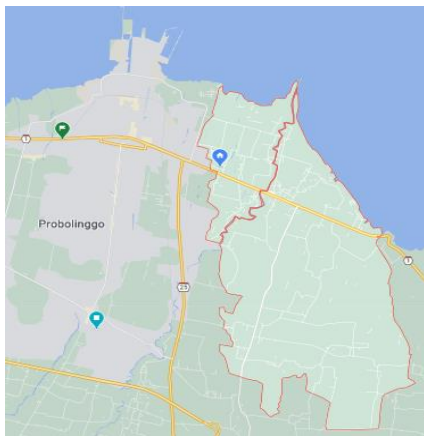
The effects of the Covid-19 pandemic are quite large for the people in Dringu District, Probolinggo. The region holds the record for the highest number of positive patients and deaths. Service activities through thematic KKN are intended to contribute educating and empowering the community to reduce the transmission of the Covid-19 virus and increase the economic resilience of SMEs during the pandemic. Some of the efforts carried out are socializing the dangers of Covid-19 through banners and pamphlets, distributing masks, distributing hand sanitizers, spraying disinfectants and distributing nutritious drinks to increase immunity. Meanwhile, SME development is carried out to improve product branding, marketing through the marketplace and social media, and administering business permits.

Keywords: Covid-19; 3M Education; Resilience; SMEs Development

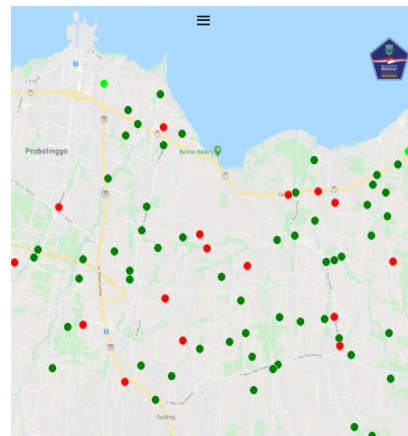
1. Pendahuluan

Hingga saat ini, bencana pandemi akibat SARS-CoV-2 sebagai virus yang menyerang sistem pernapasan manusia masih terus berlanjut, dengan angka pasien positif *Covid-19* dan korban nyawa yang terus meningkat jumlahnya. Kecamatan Dringu merupakan salah satu dari 24 Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo dan memiliki cakupan wilayah administratif pada 13 Desa. Kabupaten Probolinggo yang

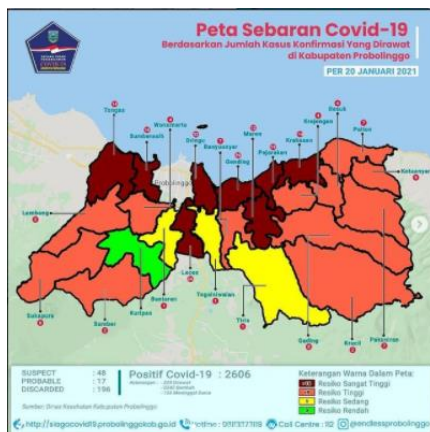
beribukota kecamatan di Kraksaan, memiliki luas daerah total 1.696,17 km² dan jumlah populasi sebanyak 1,152 juta penduduk (BPS, 2021). Kecamatan Dringu berada di lokasi strategis yang terletak di perbatasan antara wilayah Kota dan Kabupaten Probolinggo sehingga akses menuju Kecamatan Dringu sangat mudah dijangkau karena merupakan akses jalan provinsi lingkaran utara dan dikenal juga sebagai bagian dari “wilayah tapal kuda” (Gambar 1). Semenjak awal terjadinya bencana pandemi Covid-19, nama Kecamatan Dringu menjadi populer dengan kasus pertama yang melibatkan balita (Erfinanto, 2020). Angka paparan positif (*positif rate*) di Kecamatan Dringu untuk beberapa waktu cukup mendominasi pada angka kasus positif paparan Covid-19 di wilayah Kabupaten Probolinggo (Wan, 2020), meskipun semenjak akhir Februari 2021 jumlah penderitanya semakin menurun, sesuai dengan peta sebaran Covid-19 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo yang tertera pada Gambar 2. Permasalahan tingginya angka jumlah warga yang terpapar Covid-19 di Kecamatan Dringu cukup mengkhawatirkan sebagaimana tersaji pada Gambar 3 dan 4 yang menyajikan Dringu sebagai kawasan merah dengan korban terbanyak, terutama dengan sebagian masyarakat bahkan masih ada yang menyangkal mengenai keberadaan virus mematikan tersebut. Hal ini ditandai dengan rendahnya kesadaran pribadi warga/sedikitnya masyarakat awam yang menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus lebih luas.



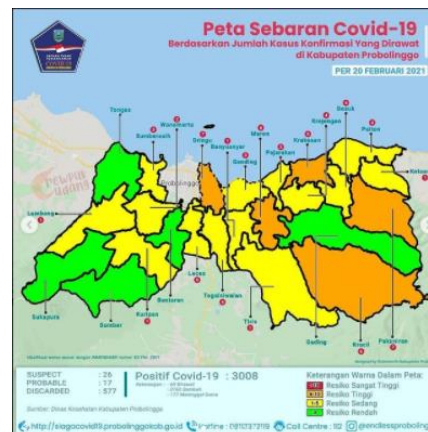
Gambar 1. Peta Kecamatan Dringu dan lokasi Universitas Panca Marga



Gambar 2. Peta Sebaran Covid-19 Interaktif Kabupaten Probolinggo



Gambar 3. Peta Sebaran Covid-19 di Kabupaten Probolinggo (20 Januari 2021)



Gambar 4. Peta Sebaran Covid-19 di Kabupaten Probolinggo (20 Februari 2021)

Oleh karena itu, sangatlah tepat pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo kali ini dilaksanakan sebagai KKN Tematik *Covid-19*. Kegiatan KKN dilaksanakan oleh mahasiswa untuk dapat diperolehnya pengalaman belajar dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dengan melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di lokasi sekitar tempat tinggal masing-masing. Semua program kerja disusun, direncanakan, dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan KKN Tematik dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi *Covid-19*.

2. Metode

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik *Covid-19* Kecamatan Dringu

Kegiatan	Waktu/Lokasi	Luaran
Program Edukasi Protokol <i>Covid-19</i> , dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan banner ukuran 2x2 m² mengenai protokol kesehatan terkait <i>Covid-19</i> dan pentingnya memakai masker 2. Pembuatan pamflet ukuran 21,5x33 cm mengenai <i>Covid-19</i> 3. Pengemasan dan pembagian masker medis serta masker kain 4. Pembuatan dan pembagian hand sanitizer 5. Penyemprotan disinfektan 	Minggu I dan Minggu IV / Pasar Wonopaten Kantor Desa dan Warung di Kec. Dringu Jalan Raya Dringu dan sekitar Kampus UPM	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga akan bahaya virus <i>Covid-19</i> . Ditandai dengan semakin banyak warga yang taat mengenakan masker saat bepergian/ ke luar rumah.
Program Peningkatan Imun Masyarakat , dilakukan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan pembagian pokak 2. Pembuatan dan pembagian sinom 3. Pembuatan taman TOGA 	Minggu II/ Kec. Dringu	Peningkatan imunitas warga dan ketahanan pangan keluarga.
Program Pemberdayaan UKM , dilakukan pada jenis: <ol style="list-style-type: none"> 1. UKM Bawang Goreng 2. UKM Keripik 3. UKM Kerajinan Tangan 4. UKM Ikan Asap 	Minggu III/ Kec. Dringu	Terdapat peningkatan Pengetahuan, Keterampilan, Jumlah omset, Kemampuan manajemen, dan Keuntungan.
Program Pendataan Penduduk , dilakukan dengan: Pembuatan panduan dan pendampingan aplikasi Web Sistem Informasi Desa	Minggu IV/ Desa Pabean Kec. Dringu	Terdapat kemudahan akses informasi terkait kesehatan, kependudukan dan pelayanan administratif.

Sebelum menentukan program kegiatan, didahului dengan melaksanakan pengamatan dan interview di lapang mengenai kondisi/ tingkat kesadaran pribadi masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Dringu. Mahasiswa kemudian mengadakan inventarisasi perumusan masalah dalam melaksanakan kegiatan ke masyarakat pada KKN UPM Tematik *Covid-19* Kecamatan Dringu ini. Sebagaimana tertera pada [Tabel 1](#) mengenai Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik *Covid-19* Kecamatan Dringu, maka metode pelaksanaan program kegiatan sesuai mitra yang dibagi menjadi:

a. Mitra Non Produktif Ekonomi

Pelaksanaan didahului dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat, untuk kemudian dilaksanakan kegiatan melalui luring dan daring untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, kesehatan, dan pelayanan. Kegiatannya antara lain meliputi: Pendataan penduduk, pengadaan taman TOGA, pembuatan minuman herbal, pembagian masker, pembagian hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, melaksanakan pendampingan pembelajaran bagi siswa sekolah dasar dan pengenalan aplikasi persiapan ujian daring gratis, melakukan pendampingan di Pemerintah Desa Kecamatan Dringu dengan pembuatan Web Sistem Informasi Desa, serta membantu penyuluhan kesehatan bersama Posyandu.

b. Mitra Produktif Ekonomi

Pelaksanaan didahului dengan melakukan wawancara pelaku UKM, untuk kemudian dilaksanakan kegiatan melalui luring dan daring untuk meningkatkan peningkatan Pengetahuan, Kesehatan, Keterampilan, Jumlah omset, Kemampuan manajemen, dan Keuntungan Usahnya. Kegiatannya yaitu dengan pelaksanaan: pemberdayaan masyarakat terutama Usaha Kecil dan Menengah, serta pembagian masker dan hand sanitizer kepada pemilik warung.

Pada pelaksanaan KKN ini mahasiswa membentuk beberapa kelompok terbatas yang terdiri dari 3 (tiga) orang dengan pembagian yang disesuaikan dengan kedekatan lokasi tempat tinggal masing-masing. Hal ini dilaksanakan untuk mengurangi jumlah kerumunan dan memberikan contoh kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga jarak (*social distancing*) dalam mencegah penularan virus.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan program kerja KKN Tematik *Covid-19* Kecamatan Dringu telah berjalan dengan baik dan lancar, dimana dengan dukungan berbagai pihak maka saat kegiatan KKN telah selesai, terdapat penurunan signifikan angka infeksi virus *Covid-19* maupun jumlah pasien. Sebaliknya dari hasil pengamatan di lapangan terdapat peningkatan kesadaran warga masyarakat Kecamatan Dringu untuk memakai masker dan menerapkan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan.

3.1. Program Edukasi Protokol *Covid-19*

Program Edukasi Protokol *Covid-19* terdiri dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan di sekitar wilayah kecamatan Dringu yang meliputi:

a. Kegiatan Pembuatan banner

Kegiatan Pembuatan banner ukuran 2x2 m² mengenai protokol kesehatan terkait *Covid-19* dan pentingnya memakai masker. Pemasangan banner edukasi *Covid-19* dilaksanakan di wilayah Pasar Wonopaten, Desa Pabean, Kecamatan Dringu sebagaimana tertera pada [Gambar 5](#). Hal ini dilaksanakan karena berdasarkan pengamatan awal bahwa sebagian besar warga yang mengunjungi pasar tersebut tidak mengenakan masker atau mengenakan masker dengan cara yang tidak tepat. Setelah pemasangan banner tersebut dapat dilihat adanya peningkatan signifikan dimana sebagian besar warga

pengunjung dan pedagang pasar Wonopaten telah mengenakan masker dengan baik dan benar.



Gambar 5. Banner Edukasi Protokol Covid-19

b. Kegiatan pembuatan pamflet

Kegiatan pembuatan pamflet ukuran 21x30cm mengenai *Covid-19* dan dipasang di beberapa titik keramaian seperti papan pengumuman kantor desa dan warung-warung yang ada di Kecamatan Dringu, terutama di dekat tempat tinggal mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk melakukan edukasi terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi virus *Covid-19*, karena masih banyak masyarakat awam yang belum memahami fenomena pandemik ini dengan baik untuk bisa menyikapi dan menyesuaikan diri dalam keseharian kehidupan normal baru.

c. Kegiatan pembagian masker

Mahasiswa mengemas dan membagikan total 11 box masker medis, 90 buah masker kain (Gambar 6). Untuk masker medis dilakukan pembelian dalam satuan box dan dikemas ulang dalam plastik berisi dua buah masker medis, sementara untuk masker kain yang dibagikan adalah hasil jahitan dari bahan kain katun yang dikerjakan oleh mahasiswa dengan menggunakan mesin jahit manual. Pembagian masker dilaksanakan di beberapa titik di Pasar Dringu, Jalan Raya Dringu dan di sekitar lokasi Kampus UPM, terutama dibagikan kepada warga yang belum mengenakan masker saat berkerumun di warung/pasar atau ada di tempat umum.



Gambar 6. Pembagian masker

d. Kegiatan Pembuatan hand sanitizer

Kegiatan Pembuatan hand sanitizer dilaksanakan dengan meracik bahan kimia sesuai standar WHO dan dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Pertanian UPM (Gambar 7). Terdapat pula inisiatif kelompok terbatas membeli hand sanitizer literan dan dikemas ulang ke dalam wadah yang lebih kecil. Pembagian hand sanitizer dilaksanakan di beberapa kantor Desa dan warung yang ada di sekitar rumah mahasiswa yang dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 klaster perkantoran dan warung yang banyak diakses oleh warga masyarakat.



Gambar 7. Hasil racikan hand sanitizer

e. Kegiatan penyemprotan disinfektan

Kegiatan penyemprotan disinfektan dilaksanakan di dalam kawasan Kampus UPM dan lingkungan rumah warga serta tempat-tempat ibadah yang ada di dekat tempat tinggal mahasiswa. Bahan aktif yang dipergunakan adalah larutan pemutih, karbol dan dengan tambahan beberapa bahan alami seperti serai dan kemangi. Rangkaian kegiatan edukasi Covid-19 seperti pembagian masker, pembagian hand sanitizer dan pemasangan pamflet dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Penyemprotan Disinfektan

3.2. Program Peningkatan Imun Masyarakat

Tanaman obat keluarga atau sering disingkat sebagai TOGA merupakan tumbuhan yang secara sederhana dapat ditanam di sekitar lingkungan rumah dan memiliki khasiat penyembuhan sebagai obat atau berfungsi penambah gizi, penambah rasa/aroma dalam masakan, serta dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga akan meningkatkan imunitas tubuh (Widyanata et al., 2020). Sehingga penanaman TOGA ini selain dimaksudkan untuk percontohan dalam meningkatkan ketahanan pangan

keluarga dari bahan sayuran yang ditanam, juga ditujukan untuk peningkatan imunitas warga dengan mudahnya mendapatkan tanaman di halaman rumah.

Pelaksanaan dari program peningkatan imunitas masyarakat adalah:

a. Pembuatan dan pembagian pokak dan sinom

Pokak adalah minuman khas Probolinggo yang terdiri dari beberapa jenis rempah yang menghangatkan tubuh dan mengandung antioksidan, sementara Sinom adalah jenis minuman tradisional populer yang dikenal luas memiliki banyak manfaat kesehatan. Pembuatan dilaksanakan dalam kelompok terbatas dan dibagikan kepada para tetangga yang ada di sekitar kediaman mahasiswa. Hal ini sebagaimana tersaji pada [Gambar 9](#) yang menyajikan tampilan proses pembuatan dan pembagian minuman Pokak dan Sinom sebagai peningkat imunitas warga di Kecamatan Dringu;



Gambar 9. Proses pembuatan dan pembagian minuman Pokak dan Sinom sebagai upaya peningkatan imunitas warga di Kecamatan Dringu

b. Pembuatan taman TOGA

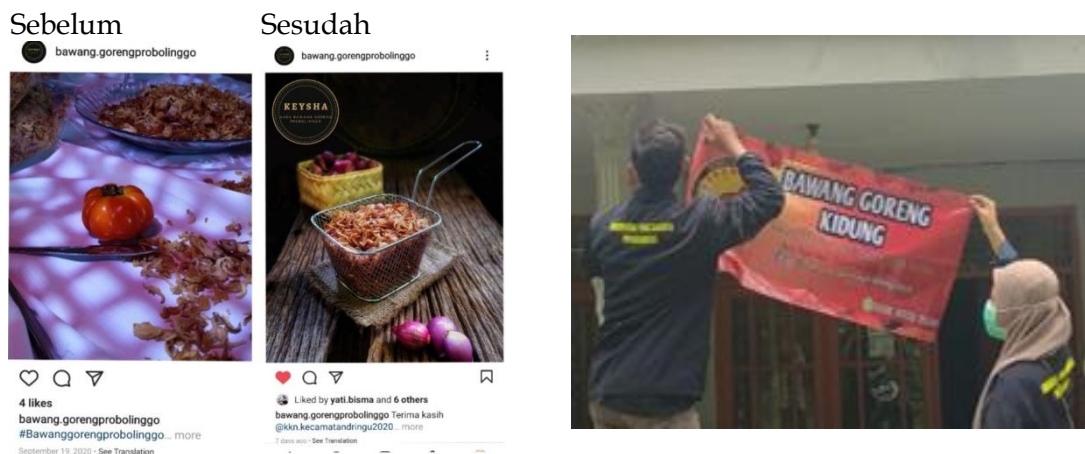
Pembuatan taman TOGA dilaksanakan di kantor Kecamatan Dringu dan di beberapa rumah warga dengan memanfaatkan limbah botol plastik, dengan harapan sebagai contoh bagi warga untuk melaksanakan pengolahan sampah keluarga serta pemanfaatan efektif pekarangan dalam upaya peningkatan ketahanan gizi dan pangan keluarga. Tanaman yang ditanam di taman TOGA dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana tersaji pada [Gambar 10](#) dan memiliki beberapa manfaat peningkatan gizi dalam mengurangi resiko terpapar *Covid-19* ini antara lain: 1) Sereh (*Cymbopogon citratus*) sebagai herba yang mengandung Flavonoid dan Fenolik dengan bahan aktif gingerol dan shogaol; (2) Kunyit (*Curcuma domestica*) sebagai rimpang yang mengandung kurkuminoid dengan bahan aktif: turmeron; 3) Kencur (*Kaempferia galanga*) sebagai rimpang yang mengandung Alkaloid dengan bahan aktif: sineol dan borneol; 4) Laos (*Alpinia galanga*) sebagai rimpang yang mengandung Alkaloid dengan bahan aktif: eugenol dan galangol; 5) Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) sebagai rimpang yang mengandung Curcuminoid sebagai anti-bakteria, anti-kanker, anti-tumor, serta mengandung antioksidan dengan bahan aktif: kurkuminoid; 6) Kangkung (*Ipomoea aquatica*) sebagai sayur yang banyak mengandung: serat, selenium, zat besi, fosfor, vitamin A, B dan C; 7) Sawi (*Brassica chinensis*) sebagai sayur yang banyak mengandung: serat, copper, vitamin A, B₆, C, E, dan K.



Gambar 10. Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) dan sayuran

3.3. Program Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah

Program Pemberdayaan UKM, dilakukan pada jenis: UKM Bawang Goreng, UKM Keripik, UKM Kerajinan Tangan/souvenir, dan UKM Ikan Asap. Pemberdayaan dilakukan dengan pendampingan pengurusan ijin usaha dan pengelolaan pemasaran produk sehingga mencapai peningkatan pengetahuan, kesehatan, keterampilan, jumlah omset, kemampuan manajemen, dan keuntungan usaha. Dari pendampingan yang dilaksanakan, didapatkan hasil yang menggembirakan dimana pada perbaikan manajemen pemasaran telah mampu meningkatkan kualitas tampilan produk disertai peningkatan apresiasi dari masyarakat dan peningkatan omzet penjualan UKM, sebagaimana tersaji pada Gambar 11.



Gambar 11. Pembinaan UKM oleh KKN Kecamatan Dringu

3.4. Program Pendataan Penduduk

Program Pendataan Penduduk, dilakukan dengan Pembuatan panduan dan pelaksanaan pendampingan untuk memperkenalkan aplikasi Web Sistem Informasi Desa sebagai suatu sistem berbasis daring gratis (*open source*). Proses sosialisasi dan pendampingan terutama dilaksanakan di Desa Pabean sebagai Desa dengan pertimbangan kesiapan SDM dalam pengelolaan data dan website desa. Dengan Sistem Informasi Desa maka pihak Pemdes dapat mengupdate data Identitas Desa, Lokasi kantor Desa, Data penduduk, Statistik Desa, Cetak Surat Keluar, dan bahkan bisa menampilkan Statistik *Covid-19* yang terkini. Pelaksanaan yang berlangsung dengan mengadakan pertemuan luring dengan protokol kesehatan yang disarankan yaitu menjaga jarak dan memakai masker dilaksanakan dengan lancar dan sempat disiarkan langsung melalui live instagram di akun KKN Tematik Kecamatan Dringu @kkn.kecamatandringu2020. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta

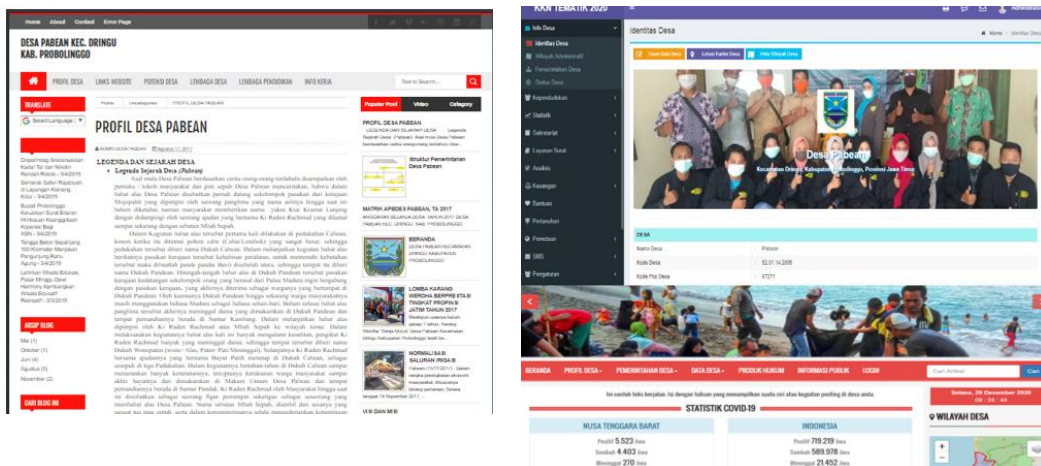
mendapatkan sambutan dan apresiasi positif dari Kepala Desa serta didukung antusiasme dari semua perangkat desa yang hadir dalam upaya peningkatan tampilan website Desa, keterjangkauan, transparansi dan akuntabilitas data, serta kemudahan pelayanan secara daring dari pengurusan administratif warga selama masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan ini sebagaimana tertera pada [Gambar 12](#) dan [Gambar 13](#).



Gambar 12. Kegiatan Sosialisasi dan Penyerahan Website Sistem Informasi Desa

Sebelum

Sesudah



Gambar 13. Tampilan Weblog Desa Pabean

4. Kesimpulan

Semakin menurunnya angka positif harian penderita *Covid-19* merupakan hasil dari peran bersama dari semua elemen masyarakat, pemerintah melalui *Satgas Covid-19* dan stakeholder lain serta pihak akademik seperti universitas, terutama dalam upaya meningkatkan kesadaran pribadi dan pentingnya resiliensi di era normal baru dari masyarakat di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo terhadap kesadaran diri dalam penerapan protokol kesehatan.

Saran bagi pihak Pemerintah untuk menegakkan aturan protokol kesehatan di era pandemi, serta sebagai upaya dalam peningkatan pemantauan derajat kesehatan dan perkembangan dinamis data masyarakat, terutama yang akan lebih mudah terlaksana dengan pemanfaatan aplikasi website opensource Sistem Informasi Desa untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Bagi masyarakat disarankan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan meskipun jumlah

angka positif penderita sudah menurun sebagai bagian dari pendukung resiliensi masyarakat di era pandemi.

Keterbatasan dari cakupan kegiatan ini adalah data diambil sebatas wilayah pelaksanaan KKN Tematik Kecamatan Dringu dan sekitarnya, namun jika terdapat hal positif yang bisa dimanfaatkan, maka dapat pula dilaksanakan di daerah lainnya.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih diampaikan kepada segenap Panitia KKN Universitas Panca Marga Probolinggo beserta semua rekan mahasiswa anggota tim KKN UPM Kecamatan Dringu TA 2020, antara lain: Abdul Karim Zaelani, Imroatul Hasanah, Sakinatul Mudawamah, Adi Maulana Ishak, Indra Wahyuni, Muhammad Ferdi Nurdiansyah, Nadya Ika Putri, Yeni Purwaningsih, Hanifah Indah Wulandari, Deni Handika, Intan Alvionta, Nurhayati, dan Wanda Dwi Febriyanto yang telah bekerja sama dengan sangat baik dalam menyelesaikan semua program kegiatan KKN

Daftar Pustaka

- BPS. (2021). *Kabupaten Probolinggo dalam Angka*. Probolinggo: Probolinggo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo.
- Erfinanto, E. (2020, April). *Liputan6.com. Seorang Balita Di Kabupaten Probolinggo Positif Corona COVID-19*.
- Wan. (2020, December). *Siaga Covid-19. Bertambah 29 Kasus, Kecamatan Dringu Sumbang Kasus Harian Covid-19 Terbanyak*.
- Widyanata, K. A. J., Mayadewi, N. N. A., Cahyaningrum, P. L., Trarintya, M. A. P., Muryani, N. M. S., Daryaswanti, P. I., ... Putra, I. G. Y. (2020). *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi COVID-19* (N. M. S. Muryani, ed.). Denpasar: Tim PPDM Sekolah Tinggi Kesehatan Kesdam IX/ Udayana.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
